

PENGEMBANGAN BUKU MODIFIKASI GENOGRAM UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA KELAS XII SEKOLAH MENENGAH ATAS

THE DEVELOPMENT OF GENOGRAM MODIFICATION BOOK TO CAREER-DECISION MAKING FOR SENIOR HIGH SCHOOL 12th GRADE STUDENTS

Siti Rika Rodhiyah

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
sikarod.sitirr@gmail.com

Denok Setiawati, S.Pd., M.Pd., Kons.

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan media berupa buku modifikasi genogram untuk pengambilan keputusan karier siswa kelas XII sekolah menengah atas yang memenuhi kriteria kegunaan, kelayakan, kepatutan, dan ketepatan. Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan Borg dan Gall (1983) yang telah disederhanakan oleh Tim Puslitjaknov. Berdasarkan hasil uji validasi kepada ahli Bimbingan dan Konseling, buku genogram karier untuk pengambilan keputusan karier memperoleh persentase dengan kriteria kegunaan sebesar 87,5%, kelayakan sebesar 80%, kepatutan sebesar 96,43%, dan ketepatan sebesar 85,71%. Dengan demikian, rata-rata dari keseluruhan kriteria adalah 83,58%. Dari hasil tersebut, menurut Mustaji (2005), produk tersebut telah memenuhi kriteria sangat baik dan tidak perlu revisi. Sedangkan untuk hasil uji calon pengguna produk (guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Geger Madiun) diperoleh persentase dengan kriteria kegunaan sebesar 81,25%, kelayakan sebesar 80%, kepatutan sebesar 96,43%, dan ketepatan sebesar 85,71%. Rata dari keseluruhan kriteria adalah 85,85%. Dari hasil tersebut, jika dibandingkan dengan kriteria akseptabilitas menurut Mustaji (2005), telah memenuhi kriteria sangat baik dan tidak perlu revisi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media buku genogram karier telah memenuhi kriteria akseptabilitas.

Kata kunci: karier, genogram, pengambilan keputusan

Abstract

The purpose of this study is to produce a genogram modification book to career-decision making for senior high school 12th grade students that meets the criteria of utility, feasibility, accuracy and propriety of using the model of research and development Borg and Gall (1983), which has been simplified by the team of Puslitjaknov. Based on the results of the validation test to the expert guidance and counseling, genogram modification book to career-decision making for senior high school 12th grade students with a percentage gain of 87.5% usability criteria, eligibility criteria by 80%, amounting to 96.43% appropriateness criteria, and the criteria for accuracy amounting to 85.71%. The average of the entire criteria is 83.58%. From these results, according to Mustaji (2005), the product has met the criteria very well and does not need revision. However for the test results of the prospective users of the product (school counselor of SMAN 1 Geger Madiun) obtained by percentage with usability criteria at 81.25%, the eligibility criteria of 80%, amounting to 96.43% appropriateness criteria, and the criteria of accuracy of 85.71%. Overall average of the criteria was 85.85%. From these results, when compared with the acceptability criteria according to Mustaji (2005), has fulfill the criteria very well and does not need revision. So, may conclude that the genogram modification book meets the criteria of acceptability.

Keywords: career, genogram, decision-making

PENDAHULUAN

Tahapan remaja merupakan tahapan yang paling penting diantara tahapan perkembangan lainnya (Alwisol, 2009). Penting yang dimaksud adalah, remaja yang memiliki pemikiran abstrak, idealis, dan logis, namun masih mudah dipengaruhi oleh banyak pihak dapat membuat remaja kebingungan. Hal ini

dikarenakan perkembangan remaja yang berada diantara sudah bukan anak-anak lagi dan belum dapat dikatakan dewasa. Pola pikir yang sudah menuju dewasa namun masih bisa dibilang kenakan-kanakan. Begitu pula dengan karier remaja, belum semua remaja mampu menentukan karier yang sesuai dengannya.

Terutama remaja sekolah menengah atas, masih saja bingung dengan karier untuk masa depannya. Seperti hasil dari studi pendahuluan yang

dilakukan di MAN 2 Madiun di kelas XII IPA 5, temuan masalah mengenai belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan rata-rata sebesar 51,5%. Demikian pula di kelas XII lainnya, mengenai masalah tersebut persentase rata-rata diatas 50% yang dapat digolongkan sebagai prioritas layanan yang harus segera dilakukan. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa remaja sekolah menengah atas masih belum memutuskan karier mereka. Mereka masih kebingungan dalam menentukan karier yang sesuai dengan mereka.

Remaja mulai berpikir dengan cara berspekulasi mengenai karakteristik-karakteristik ideal yang mereka inginkan (Santrock, 2007) yang disebarkan dengan berpikir abstrak dan idealis. Pemikiran ini mendorong remaja untuk membandingkan karakteristik ideal dirinya dengan orang lain. Karakteristik ideal disini bisa saja mengenai hal apapun, juga mengenai karier. Akankah remaja akan melanjutkan untuk sekolah atau mencari alternatif lain. Mereka akan mulai memilah dan memilih berbagai alternatif sebagai karakteristik idealnya. Selain itu, kemunculan pikiran fantasi juga mempengaruhi cara pandang mereka akan masa depan. Remaja akan mulai membayangkan apa yang akan terjadi jika ia mulai berkarier. Hal tersebut juga bisa diperoleh dari membandingkan karakteristiknya dengan orang lain. Namun dengan pemikiran seperti ini, justru menjadikan remaja kebingungan memilih standar untuk dirinya sendiri. Hal yang demikian perlu adanya bimbingan dalam mengarahkan karier seorang remaja. Bimbingan tersebut dapat dilakukan oleh orang tua, maupun guru sebagai orang tua siswa di sekolah.

Selain berpikir secara abstrak dan idealis, remaja juga berpikir secara logis. Seperti yang diungkapkan oleh Piaget (Santrock, 2007), remaja mulai berpikir seperti cara pikir ilmuwan, membuat rencana untuk memecahkan masalah, dan menguji solusi secara sistematis. Kemudian remaja mulai melakukan pemecahan suatu masalah. Hal ini disebut sebagai penalaran hipotesis deduktif (*hypothetical-deductive reasoning*). Jika remaja salah menentukan pemecahan masalah, maka hasil fatal bisa saja terjadi terhadap perkembangannya. Begitu pula mengenai kariernya.

Pandangan karier masa depan seseorang dipengaruhi oleh orang lain yang berarti (*significant other*) seperti yang diungkapkan oleh Okiishi (Supriatna, 2010). Orang lain yang berarti tersebut misalnya guru, teman sebaya, orang tua, dan orang lainnya. Pandangan karier akan masa depan sudah pasti dipengaruhi oleh orang lain yang dijadikan model sebagai panutan dalam rencana karier masa depan. Begitu pula dengan remaja, pandangan karier remaja sangat dipengaruhi oleh orang tua, baik secara latar belakang maupun pemikiran keluarga. Walaupun tidak menutup kemungkinan orang tua juga membebaskan pengambilan keputusan karier kepada anaknya sepenuhnya. Selain itu, teman sebaya juga sangat mempengaruhi pandangan karier remaja. Remaja yang

mulai berfikir abstrak dan idealis sering membandingkan pandangan kariernya dengan teman sebayanya. Pemikiran yang abstrak membuat remaja membayangkan segala kemungkinan yang terjadi dengan masa depannya, kemudian mulai membandingkan kriterianya dengan temannya secara idealis. Jika semakin banyak perbandingan yang mereka pikirkan, kemungkinan remaja akan semakin bingung dalam memutuskan karier apa yang sesuai dengan idealnya. Sehingga dibutuhkan konseling untuk membantu siswa dalam menentukan keputusan karier.

Agar pada konseling dapat tercipta suasana yang menyenangkan, teknik genogram dapat digunakan dalam konseling. Menurut Supriatna (2010), genogram merupakan teknik yang dipandang cukup baik dan menyenangkan dalam konseling karier. Genogram dapat digunakan sebagai analisis dan memanfaatkan orang tua dan keluarga lainnya sebagai pengembangan karier konseli. Dengan mengungkapkan keluarganya, diharapkan konseli dapat terbawa dalam suasana yang menyenangkan. Proses konseling diharapkan dapat menggairahkan jika tercipta suasana yang menyenangkan. Sehingga konseling yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan mengembangkan media buku modifikasi genogram merupakan media yang dimodifikasi dari genogram yang dikemas menjadi buku yang menarik sehingga dapat diisi oleh konseli dengan panduan dari konselor. Buku ini berisi serangkaian proses konseling, dipadukan dengan menggunakan teknik pengambilan keputusan yang dapat didokumentasikan dalam tulisan oleh konseli secara mandiri namun tetap dalam arahan konselor yang diawali dari pembuatan konstruksi genogram sampai pengambilan keputusan karier oleh konseli. Dengan kata lain, buku ini dapat digunakan sebagai alat dokumentasi dalam konseling terutama dalam bidang karier yang menggunakan genogram. Media ini diharapkan dapat membantu konselor dalam menganalisis dan mengeksplor informasi yang didapat dari penggunaan genogram.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada pengembangan buku kodifikasi genogram untuk pengambilan keputusan karier siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang telah disederhanakan menjadi lima tahap oleh Tim Puslitjaknov (Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan), yaitu:

1. Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan.
2. Mengembangkan produk awal
3. Validasi ahli dan revisi
4. Uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk
Uji coba lapangan skala besar dan produk akhir (Tim Puslitjaknov, 2008)

Penelitian hanya sampai pada tahap validasi ahli dan revisi, tanpa dilakukan uji lapangan dalam skala kecil maupun besar. Instrument pengumpul data yang digunakan adalah angket penilaian untuk mengetahui akseptabilitas produk yang dikembangkan. Uji validasi produk dilakukan oleh:

1. Validasi ahli materi Bimbingan dan Konseling adalah Dr. Najlatun Naqiyah, S.Ag., M.Pd. selaku dosen Bimbingan dan Konseling.
2. Validasi ahli pengguna oleh Kuntarto, S.Pd., selaku guru Bimbingan dan Konseling SMAN 1 Geger Madiun.
3. Ahli media juga digunakan sebagai konsultan pengembangan produk oleh Wiryo Nuryono, M.Pd.

Teknik analisis data yang digunakan dalam adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif berupa persentase digunakan untuk mengetahui penilaian dari instrument uji ahli dan pengguna. Sedangkan analisis kualitatif berupa review ahli media berisi masukan, kritik dan saran sebagai perbaikan dan revisi media buku genogram karier ini. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan analisis persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Nilai persentase yang diperoleh

F = Frekuensi jawaban alternatif

N = *Number of case* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

(Sudijono, 2009)

Peneliti mengumpulkan data menggunakan angket dengan tingkat penilaian:

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Kurang Baik = 2
- Tidak Baik = 1

Hasil penilaian kemudian dibandingkan dengan kriteria kelayakan produk menurut Mustaji (2005) untuk mengetahui kelayakan buku genogram karier seperti di bawah ini :

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Produk

Nilai	Pernyataan
81% - 100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi
66% - 80%	Baik, tidak perlu direvisi
56% - 65%	Kurang baik, Perlu direvisi
0% - 55%	Tidak baik, perlu direvisi

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan

1. Analisis produk yang akan dikembangkan (*need assessment*)

Analisis kebutuhan (*need assessment*) dilakukan dengan menyebarkan instrumen kebutuhan berupa IKMS. IKMS disebarkan kepada seluruh kelas XII MAN 2 Madiun. Dari hasil studi tersebut ditemukan masalah bahwa masih banyak siswa yang belum dapat mengambil keputusan akan kariernya. kemudian, dirumuskan pemecahan masalah yang telah dijelaskan pada latar belakang penelitian ini. Penggunaan genogram dalam konseling untuk pengambilan keputusan karier merupakan rencana pemecahan dari masalah yang timbul. Dari hal tersebut, akan dikembangkan produk yang sesuai dengan tujuan pengembangan media.

Setelah analisis kebutuhan dilakukan, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah studi kepustakaan dan merencanakan model produk pengembangan. Penjelasan dari langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Studi kepustakaan dalam hal ini mengkaji tentang konsep keputusan karier, genogram, serta teknik pengambilan keputusan untuk konseling karier.
- b. Menyusun model produk yang akan dikembangkan yaitu buku modifikasi genogram yang berisi serangkaian konseling dengan menggunakan teknik pengambilan keputusan. Perumusan materi dalam buku berdasarkan studi kepustakaan dilakukan, juga mendesain kasar model buku yang akan dikembangkan.

2. Mengembangkan produk awal

Produk mulai dibuat mulai dari pembuatan desain sampul. Desain sampul dibuat sendiri oleh peneliti dengan menggunakan Corel Draw X5. Selain desain sampul, *layout* dan latarbelakang buku juga dibuat. Kemudian disusun sebuah buku dengan mengisikan materi-materi yang telah dirumuskan.

Buku dicetak dengan menggunakan kertas HVS 80gram berukuran B5 (18,2 cm x 25,7 cm). Hasil mencetak tersebut dibukukan dengan cara jilid *softcover*.

3. Konsultasi ahli media

Ahli media yang dijadikan sebagai konsultan adalah Wiryo Nuryono, M.Pd., sebagai dosen Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya yang berkompeten dalam ahli media Bimbingan dan Konseling.

Berikut ini merupakan penjabaran pelaksanaan konsultasi ahli media buku genogram karier.

Pengembangan Buku Modifikasi Genogram untuk Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas

- a. Konsultasi dilakukan pada tanggal 10-13 Mei 2016. Data konsultasi diambil melalui angket konsultasi kelayakan penyajian.
- b. Prosedur pelaksanaan konsultasi adalah sebagai berikut.
- 1) Memohon ijin kepada Ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya untuk menerbitkan surat tugas kepada dosen yang bersangkutan.
 - 2) Menemui dosen ahli media dan menyerahkan surat tugas yang telah dibuat, sebagai permohonan untuk melakukan konsultasi media.
 - 3) Membuat janji kepada ahli media untuk memberikan masukan mengenai produk pengembangan yaitu buku genogram karier melalui pengisian angket.
 - 4) Menyerahkan media yang akan dikonsultasikan beserta angket penilaian.
 - 5) Mengambil hasil konsultasi yang telah selesai sesuai dengan janji.
 - 6) Melakukan perbaikan produk pengembangan media buku genogram karier sesuai dengan masukan dalam angket konsultasi media.
- c. Hasil Konsultasi
- 1) Hasil konsultasi ahli media
Berikut ini merupakan hasil dan konsultasi dengan ahli media terhadap media buku genogram karier:

Tabel 4.2 Hasil Konsultasi Ahli Media Bimbingan dan Konseling

No	Pernyataan	Penilaian	Komentar
1	Buku modifikasi genogram bermanfaat bagi konselor dalam mendokumentasikan informasi mengenai genogram keluarga konseli sehingga mempermudah dalam menganalisis dan mengeksplorasi informasi yang dilakukan dalam konseling.	Sangat baik	-
2	Buku modifikasi genogram mempermudah konselor dalam melakukan tahapan konseling yang menggunakan genogram karena telah tersusun dengan sistematis.	Baik	-

No	Pernyataan	Penilaian	Komentar
3	Buku modifikasi genogram bermanfaat bagi siswa dalam membantu menganalisis dan mengeksplorasi diri sesuai dengan informasi karier yang ditemukan secara mandiri namun dalam arahan konselor.	Baik	-
4	Buku modifikasi teknik genogram menuntun siswa dalam menemukan alternatif pilihan karier untuk selanjutnya memutuskan karier yang sesuai dengan kepribadian dan keinginannya	Sangat baik	-
5	Buku modifikasi genogram didesain cukup besar mudah dalam mengeksplorasi informasi dan menganalisis karier.	Sangat baik	-
6	Buku modifikasi genogram mudah digunakan oleh konseli dengan petunjuk konselor.	Sangat baik	-
7	Buku modifikasi genogram mudah digunakan oleh konselor.	Sangat baik	-
8	Materi dalam buku modifikasi genogram merupakan hasil karya pengembang sendiri.	Sangat baik	-
9	Desain dalam buku modifikasi genogram merupakan hasil karya pengembang sendiri.	Sangat baik	-
10	Buku yang digunakan sebagai landasan teori untuk pengembangan buku tercantum dalam daftar pustaka.	Baik	-
11	Materi yang disajikan tidak melanggar norma.	Sangat baik	-
12	Materi yang disajikan	Sangat	-

Pengembangan Buku Modifikasi Genogram untuk Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas

No	Pernyataan	Penilaian	Komentar
	tidak melanggar hukum.	baik	
13	Desain yang disajikan tidak melanggar norma.	Sangat baik	-
14	Desain yang disajikan tidak melanggar hukum.	Sangat baik	-
15	Materi yang disajikan sesuai tugas perkembangan siswa.	Baik	-
16	Materi yang disajikan sesuai dengan tahapan genogram yang sesuai dengan teori.	Baik	Tahapan genogram lebih detail
17	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.	Sangat baik	-
18	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD.	Sangat baik	-
19	Bahasa yang digunakan jelas.	Sangat baik	-
20	Bahasa yang digunakan komunikatif.	Sangat baik	-
21	Materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan produk pengembangan.	Sangat baik	-
22	Materi yang disajikan sesuai dengan kegunaan media dan dapat mengeksplorasi diri pengguna.	Baik	-
23	Penataan teks dan gambar pada halaman sampul tepat	Sangat baik	-
24	Penataan teks dan gambar pada halaman isi tepat.	Sangat baik	-
25	Jenis huruf yang digunakan pada halaman isi tepat.	Sangat baik	-
26	Jenis huruf yang digunakan pada halaman sampul tepat.	Baik	Perlu diubah
27	Ukuran huruf yang digunakan pada halaman isi terbaca.	Sangat baik	-
28	Ukuran huruf yang digunakan pada halaman sampul terbaca.	Baik	Perlu diubah

2) Revisi yang dilakukan berdasarkan hasil konsultasi dengan ahli media
Berikut ini merupakan hasil revisi yang telah dilakukan berdasarkan masukan dari ahli media Bimbingan dan Konseling.

Tabel 4.3 Keterangan Revisi dari Ahli Media Bimbingan dan Konseling

No	Revisi	Sebelum Revisi	Keterangan
1	Tahapan genogram dalam konseling pada buku panduan konselor kurang jelas.	Tidak berupa poin-poin	Sudah direvisi dengan membuat poin-poin serta penjelasan
2	Jenis dan ukuran huruf pada halaman sampul kurang bisa dibaca	Desain huruf kurang jelas	Sudah direvisi dengan mengganti desain

4. Uji validasi ahli

Uji validasi ahli dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh penilaian produk pengembangan melalui skala penilaian dan komentar. Sebagai validator dalam penelitian ini sebagai ahli yang berkompeten dalam bidang Bimbingan dan Konseling adalah Dr. Najlatun Naqiyah, S.Ag., M.Pd., selaku dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya.

Berdasarkan hasil uji validasi ahli, data kuantitatif yang diperoleh dari ahli materi untuk masing-masing adalah sebagai berikut.

- a. Kriteria kegunaan sebesar 87,5% jika dibandingkan dengan kriteria kelayakan produk menurut Mustaji (2005) adalah sangat baik dan tidak perlu direvisi
- b. Kriteria kelayakan sebesar 75% jika dibandingkan dengan kriteria kelayakan produk menurut Mustaji (2005) adalah baik dan tidak perlu direvisi
- c. Kriteria kepatutan sebesar 90% jika dibandingkan dengan kriteria kelayakan produk menurut Mustaji (2005) adalah sangat baik dan tidak perlu direvisi
- d. Kriteria ketepatan sebesar 81,8% jika dibandingkan dengan kriteria kelayakan produk menurut Mustaji (2005) adalah sangat baik dan tidak perlu direvisi

Rata-rata penilaian yang diperoleh untuk keseluruhan kriteria 83,58%, jika dibandingkan dengan kriteria kelayakan produk menurut Mustaji (2005) adalah sangat baik dan tidak perlu direvisi.

Adapun komentar atau masukan yang diberikan oleh ahli materi sebagai perbaikan produk pengembangan adalah sebagai berikut.

- 1) Pada tahapan pembuatan konstruksi genogram perlu petunjuk yang jelas tentang garis dan tabel dari tiga generasi keluarga.
- 2) Pada langkah 6 dan 7 perlu ditambahkan pelajaran yang didapat dari karier keluarga, cara meraih atau rencana yang akan diusahakan.
- 3) Target capaian dalam lima tahun atau 3 tahun ke depan perlu dimasukkan pada keputusan akhir.

Revisi yang dilakukan berdasarkan komentar atau masukan dari ahli materi adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Keterangan Revisi Ahli Materi Bimbingan dan Konseling

No	Revisi	Sebelum Revisi	Keteranngan
1	Pada tahapan pembuatan konstruksi genogram perlu petunjuk yang jelas tentang garis dan tabel dari tiga generasi keluarga	Konstruksi genogram tidak ada garis penjelas tentang tiga generasi keluarga	Sudah direvisi dengan membuat garis penjelas tiga generasi keluarga
2	Pada langkah 6 dan 7 perlu ditambahkan pelajaran yang didapat dari karier keluarga, cara meraih atau rencana yang akan diusahakan	Tidak ada kolom untuk pelajaran yang didapat dari karier keluarga, cara meraih atau rencana yang akan diusahakan	Sudah direvisi dengan menambah kolom untuk pengisian pelajaran yang didapat dari karier keluarga, cara meraih atau rencana yang akan diusahakan
3	Target capaian dalam lima tahun atau 3 tahun ke depan perlu dimasukkan pada keputusan akhir	Tidak ada pengisian target capaian dalam lima tahun atau 3 tahun ke depan pada keputusan akhir	Sudah direvisi dengan menambahkan pengisian target capaian dalam lima tahun atau 3 tahun ke depan pada keputusan akhir

5. Uji validasi pengguna

Sebagai validator pengguna dalam penelitian pengembangan ini adalah Kuntarto, S.Pd, sebagai seorang guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Geger Madiun. Pelaksanaan ujia validasi pengguna media ini adalah sebaga berikut. Uji validasi dilakukan

pada 16-18 Mei 2016. Data uji validasi diambil melalui instrumen kelayakan penyajian.

Berdasarkan hasil uji validasi ahli, data kuantitatif yang diperoleh dari ahli materi untuk masing-masing adalah sebagai berikut.

- 1) Kriteria kegunaan sebesar 81,25% jika dibandingkan dengan kriteria kelayakan produk menurut Mustaji (2005) adalah sangat baik dan tidak perlu direvisi
- 2) Kriteria kelayakan sebesar 80% jika dibandingkan dengan kriteria kelayakan produk menurut Mustaji (2005) adalah baik dan tidak perlu direvisi
- 3) Kriteria kepatutan sebesar 96,43% jika dibandingkan dengan kriteria kelayakan produk menurut Mustaji (2005) adalah sangat baik dan tidak perlu direvisi
- 4) Kriteria ketepatan sebesar 85,71% jika dibandingkan dengan kriteria kelayakan produk menurut Mustaji (2005) adalah sangat baik dan tidak perlu direvisi

Rata-rata penilaian yang diperoleh untuk keseluruhan kriteria 85,85%, jika dibandingkan dengan kriteria kelayakan produk menurut Mustaji (2005) adalah sangat baik dan tidak perlu direvisi.

Dari hasil pengisian instrumen, tidak ada komentar atau masukan yang ditambahkan oleh ahli tersebut, sehingga tidak diperoleh data kualitatif.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan sebuah media yaitu buku genogram karier. Buku genogram karier dapat digunakan dalam serangkaian konseling dengan konseli yang bermasalah mengenai kemampuan pengambilan keputusan karier dengan menggunakan teknik pengambilan keputusan. Hasil pengembangan ini diharapkan mampu mempermudah konselor dalam melakukan konseling. Selain itu, diharapkan juga dapat memudahkan konseli dalam mendalami proses konseling sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan.

Pada tahap ketiga dari penelitian ini adalah melakukan konsultasi dengan ahli media Bimbingan dan Konseling mengenai buku genogram karier. Tahapan ini bertujuan untuk memberikan komentar atau masukan mengenai buku genogram karier sebagai perbaikan guna mendapatkan produk pengembangan yang baik. Ahli memberi masukan mengenai judul pada halaman sampul yang kurang terbaca, walaupun desain sudah baik. Selain itu, tahapan konseling dalam pembuatan genogram lebih baik dibuat poin-poin agar memudahkan konselor memahami langkah-langkahnya.

Pada tahap keempat, yaitu uji ahli materi Bimbingan dan Konseling, diperoleh hasil bahwa media buku genogram karier memenuhi kriteria kegunaan sebesar 87,5%, kelayakan sebesar 75%, kepatutan sebesar 90%, dan ketepatan sebesar 81,8%. Dengan demikian, rata-rata dari keseluruhan kriteria sebesar 83,58% yang berarti produk tersebut sangat baik dan tidak perlu revisi (Mustaji, 2005). Selain itu, juga diperoleh komentar atau masukan mengenai media buku genogram karier. Masukan tersebut adalah (1) perlu petunjuk yang jelas tentang garis dan tabel dari tiga generasi keluarga pada tahapan pembuatan konstruksi genogram, (2) perlu ditambahkan pelajaran yang didapat dari karier keluarga, cara meraih atau rencana yang akan diusahakan pada langkah 6 dan 7, serta (3) target capaian dalam lima tahun atau 3 tahun ke depan perlu dimasukkan pada keputusan akhir.

Tahap kelima adalah uji validasi pengguna. Pengguna yang dimaksud adalah guru Bimbingan dan Konseling selaku pengguna yang akan menggunakan media buku genogram dalam konseling. Dari hasil uji validasi pengguna, diperoleh data kuantitatif bahwa media buku genogram karier telah memenuhi kriteria kegunaan sebesar 81,25%, kelayakan sebesar 80%, kepatutan sebesar 96,43%, dan ketepatan sebesar 85,71%. Sehingga diperoleh rata-rata keseluruhan kriteria sebesar 85,85%. Kriteria tersebut menunjukkan bahwa media buku genogram karier sudah sangat baik dan tidak perlu dilakukan revisi. Pada tahap ini, pengguna tidak memberikan masukan atau komentar sehingga tidak diperoleh data kualitatif.

Pada uji validasi pengguna, guru Bimbingan dan Konseling merasa bingung pada langkah deskripsi anggota keluarga. Masukan secara langsung untuk memberikan poin-poin agar guru dan siswa tidak bingung apa yang harus dituliskan. Namun pada dasarnya, pada tahapan ini dibutuhkan keahlian konselor dalam menggali informasi dan mengajak konseli mendalami setiap perjalanan karier anggota keluarga. Seperti yang diungkapkan Okiishi (Supriatna, 2012), pemilihan karier dipengaruhi oleh orang-orang yang berarti. Sehingga dalam tahapan ini, diperlukan penggalian secara mendalam mengenai perjalanan karier orang yang berarti sebagai model pengambilan keputusan karier. Dari masukan tersebut, buku genogram karier telah diperbaiki dengan menjelaskan dengan rinci dalam buku panduan konselor.

Dalam penggunaan buku genogram karier, konselor perlu mengetahui bagaimana strategi pengambilan keputusan. Namun, jika konselor tidak menguasai secara penuh strategi pengambilan keputusan, maka konselor tetap dapat menggunakan buku genogram karier ini dengan mengikuti setiap langkah yang tersedia

dalam buku panduan untuk konselor. Buku panduan tersebut dibuat untuk memudahkan konselor dalam penggunaan buku genogram karier untuk konseling.

Penggunaan buku genogram karier hanya dapat digunakan untuk konseli dengan latar belakang keluarga strata sosial kelas menengah. Hal tersebut dikarenakan agar konseli mampu mencari model yang baik dan sesuai untuk pengambilan keputusan kariernya. Jika diketahui latar belakang keluarga konseli kelas bawah, maka akan penggunaan buku genogram karier kurang sesuai dengan lingkungan keluarga konseli yang mempengaruhi pengambilan keputusan kariernya.

Kedekatan hubungan dengan keluarga juga mempengaruhi pengambilan keputusan karier konseli. Menurut John L. Holland (Winkel dan Astuti, 2005), suatu pemilihan pekerjaan atau jabatan merupakan hasil dari interaksi antara faktor hereditas (keturunan) dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul, orang tua, dan orang dewasa yang dianggap memiliki peranan yang penting. Seperti juga yang diungkapkan oleh Mitchell dkk (Marinhu, 1988), dua dari empat kategori faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier adalah bawaan genetik dan pengalaman-pengalaman di dalam keluarga. Selain itu, menurut Levinson (1998), kematangan karier dikaitkan salah satunya dengan *family cohesion* (hubungan yang erat dengan keluarga). Jika konseli memiliki riwayat hubungan yang tidak baik dengan keluarga atau mengalami pengalaman yang buruk dalam keluarganya, maka penggunaan buku genogram karier ini akan kurang optimal karena konseli akan sulit untuk menemukan model yang menjadi panutan dalam pengambilan keputusan kariernya.

Nilai-nilai dalam suatu keluarga juga mempengaruhi pengambilan keputusan karier konseli. Menurut Afdal (2014), nilai-nilai keluarga yang diterapkan dalam lingkungan keluarga merupakan landasan bagi keluarga dalam proses perencanaan dan pengembangan karier di antara anggota keluarga. Sedangkan Tamim dkk (2012) menemukan bahwa bimbingan karier berbasis nilai-nilai keluarga seperti nilai demokratis, bertanggung jawab, saling menghargai, menghormati, dan mencintai, membantu anak untuk merencanakan dan mengembangkan kariernya. Sehingga dalam mengidentifikasi karier anggota keluarga, tidak hanya diperlukan deskripsi perjalanan karier tiap anggota keluarga, namun juga identifikasi nilai-nilai keluarga yang mampu mendorong konseli menemukan karier yang sesuai dengannya dan riwayat perjalanan karier keluarganya.

Dari tahapan yang telah dilakukan melalui uji ahli media Bimbingan dan Konseling, ahli materi Bimbingan dan Konseling, serta ahli

pengguna yaitu guru Bimbingan dan Konseling sekolah menengah atas, dapat dinyatakan bahwa media buku genogram karier yang digunakan untuk konseling dalam pengambilan keputusan karier siswa sekolah menengah atas telah memenuhi kriteria ketepatan, kegunaan, kelayakan, dan kepatutan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian pengembangan ini, peneliti mengembangkan sebuah produk berupa buku genogram karier. Buku genogram karier merupakan modifikasi dari genogram yang biasa digunakan pada konseling karier. Buku genogram karier digunakan untuk konseli yang belum mampu mengambil keputusan kariernya. Media ini dapat digunakan untuk siswa sekolah menengah atas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Borg dan Gall yang telah disederhanakan oleh Tim Puslitjaknov (2008). Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah analisis produk yang akan dikembangkan, pengembangan produk awal, konsultasi dengan ahli media, uji validasi ahli materi Bimbingan dan Konseling, serta uji pengguna Bimbingan dan Konseling. Dari hasil uji ahli akan diperoleh data kuantitatif dan kualitatif.

Melalui uji ahli materi Bimbingan dan Konseling diperoleh hasil bahwa media buku genogram karier memenuhi kriteria kegunaan sebesar 87,5%, kelayakan sebesar 80%, kepatutan sebesar 96,43%, dan ketepatan sebesar 85,71%. Dengan demikian, rata-rata dari keseluruhan kriteria sebesar 83,58% yang berarti produk tersebut sangat baik dan tidak perlu revisi (Mustaji, 2005). Sedangkan berdasarkan hasil uji pengguna diperoleh hasil bahwa media buku genogram karier telah memenuhi kriteria kegunaan sebesar 81,25%, kelayakan sebesar 80%, kepatutan sebesar 96,43%, dan ketepatan sebesar 85,71%. Sehingga diperoleh rata-rata keseluruhan kriteria sebesar 85,85% yang menunjukkan bahwa media buku genogram karier sudah sangat baik dan tidak perlu dilakukan revisi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media buku genogram karier yang digunakan untuk pengambilan keputusan karier siswa sekolah menengah atas telah memenuhi kriteria akseptabilitas, yaitu ketepatan, kegunaan, kelayakan, dan kepatutan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum menggunakan Buku Genogram Karier adalah sebagai berikut.

1. Permasalahan konseli benar-benar mengenai ketidakmampuan dalam mengambil keputusan karier setelah lulus sekolah menengah atas.
2. Konseli harus memiliki riwayat karier keluarga yang dapat dijadikan model dan

bahan informasi yang berhubungan dengan kariernya nanti, bisa dari orang tua maupun dari saudara orang tua konseli. Dengan kata lain, buku genogram karier hanya dapat digunakan untuk konseli dengan latar belakang keluarga kelas menengah, atau juga dapat digunakan untuk konseli yang memiliki karier keluarga yang patut untuk dijadikan model.

3. Konseli harus bersedia membuka diri mengenai keluarganya. Jika konseli tidak bersedia, maka Buku Genogram Karier tidak dapat digunakan dalam konseling dengan konseli tersebut.
4. Konseli mempunyai hubungan kedekatan dengan keluarga yang baik, setidaknya ia dapat menemukan model untuk pengambilan keputusan kariernya, jika tidak, maka penggunaan Buku Genogram Karier tidak akan berjalan dengan efektif.
5. Keberhasilan dalam penggunaan Buku Genogram Karier ditentukan oleh kemampuan konselor dalam melaksanakan konseling dengan strategi pengambilan keputusan, walaupun konselor tidak harus memiliki kemampuan tentang strategi pengambilan keputusan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam Buku Genogram Karier adalah sebagai berikut.

1. Rasional strategi
2. Menentukan permasalahan
3. Pembuatan konstruksi genogram
4. Mendeskripsikan anggota keluarga
5. Memproses informasi
6. Menentukan alternatif pilihan karier
7. Menentukan keputusan karier
8. Terminasi

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan antara lain adalah sebagai berikut.

1. Bagi Konselor

Dalam menggunakan media ini, diharapkan konselor memahami dan menguasai teknik pengambilan keputusan sehingga media dapat digunakan secara maksimal dan proses konseling dapat berlangsung dengan baik sehingga memenuhi tujuan yang ingin dicapai.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu melaksanakan hasil keputusan yang telah ditemukan bersama konselor dalam serangkaian proses konseling menggunakan media buku genogram karier ini. Dengan demikian, tujuan dari pengembangan media ini dapat diraih.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan menyediakan banyak media sebagai alat membantu memecahkan permasalahan siswa, salah satu contohnya adalah buku genogram karier ini.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian pengembangan ini dilakukan hanya pada tahap uji validasi pengguna. Untuk peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan uji coba lapangan yaitu menguji efektivitas kelompok kecil dan kelompok besar. Selain itu, media ini bisa dikembangkan agar lebih menarik.

(<http://file.upi.edu/FIP/JUR>, diunduh 9 Februari 2016).

Tamim, D., dkk. 2012. *Laporan Survei Persepsi Siswa tentang Strategi Bimbingan Karir yang Dilaksanakan oleh Guru BK di Asrama Bina Siswa SMA Plus Cisarua Kabupaten Bandung Jawab Barat*. Tidak Diterbitkan. Bandung: SPS UPI.

Tim Puslitjaknov. 2008. *Metode Penelitian Pengembangan*. Jakarta: Depdiknas

Winkel dan Hastuti, Sri. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Zunker, Vernon G. 2006. *Career Counseling 7e: A Holistic Approach*. United States of America: Thomson Brooks/Cole.

DAFTAR PUSTAKA

Afdal. 2014. *Model Bimbingan Karir Kolaboratif dalam Memantapkan Perencanaan Karir Siswa SMA (Studi Bimbingan Karir Kolaboratif Guru BK/Konselor dengan Orang tua dalam Memantapkan Perencanaan Karir Siswa SMA Negeri di Kota Payakumbuh)*. Disertasi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, (Online), (<http://repository.upi.edu>, diunduh 26 Juli 2016).

Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.

Borg, W.R. and Gall, M.D. 1983. *Educational Research, An Introduction*. New York and London: Longman Inc.

King, Laura. A. 2014. *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif: Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.

Levinson, Edward M., Ohler, Denise L., Caswell, Steve and Kiewra, Kathleen. 1998. *Six Approaches to The Assesment of Career Maturity*. *Journal of Counseling & Development*. Vol.76. Hal.475-482.

Manrihu, Muhammad. 1988. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Kependidikan dan Tenaga Kependidikan.

Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.

Mustaji. 2005. *Pembelajaran Berbasis Konstruktivistik Penerapan Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah*. Surabaya: Unesa University Press.

Nursalim, Mochamad. 2013. *Strategi dan Intervensi Konseling*. Jakarta: Akademi Permata.

Okiishi, Rae Warmer. 1987. *The Genogram as a Tool in Career Counseling*. *Journal of Counseling and Development*. Vol.66 (3): hal.139-143.

Peterson, G.W., dkk. 2002. *A Cognitive Information Processing Approach to Career Problem Solving and Decision Making* (D. Brown & Associates, Ed.). San Francisco: John Wiley & Sons, Inc.

Santrock, John W. 2007. *Remaja, Edisi Kesebelas*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sudijono, Anas. 2009. *Statistik untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.

Supriatna, Mamat. 2012. *Analisis Genogram sebagai Alat Konseling Karier*, (Online),